

DAFTAR PUSTAKA

- Alam MA, Richard SA, Fahim SM, Mahfuz M, Nahar B, Das S, et al. 2020. Impact of Early Onset Persistent Stunting on Cognitive development at 5 years of Age: *Results From a Multi Country Cohort Study*. PLoS ONE 15(2).
- Almatsier S, Soetardjo S, & Soekatri M. (2011). *Gizi seimbang dalam daur kehidupan*. Jakarta, Indonesia: Gramedia Pustaka Utama.
- Amalia, H., & Mardiana. (2016). Hubungan pola asuh gizi ibu dengan status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Lamper Tengah Kota Semarang. Semarang : *Journal of Health Education Universitas Negeri Semarang*.
- Anugraheni, H. S. 2012. Faktor Risiko Kejadian Stunting pada anak usia 12-36 bulan di kecamatan Pati, Kabupaten Pati. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Ariani. 2017. Ilmu Gizi Dilengkapi dengan Standar Penilaian Status Gizi dan Daftar Komposisi Bahan Makanan. Yogyakarta : Nuha Medika. 360 halaman.
- Astuti D.K. 2016. Hubungan Karakteristik Ibu Dan Pola Asuh Gizi Dengan Kejadian Balita Stunted di Desa Hargorejo Kulonprogo DIY. Universitas Muhammadiyah Surakarta: Surakarta.
- Bella, F., Fajar, N., Misnaniarti. (2019). Hubungan pola asuh dengan kejadian stunting balita dari keluarga miskin di Kota Palembang. *Jurnal Gizi Indonesia*, 8(1), 31–39. doi: 10.14710/jgi.8.1.31-39
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2009). *Panduan manajemen suplementasi Vitamin A*. Jakarta, Indonesia: Direktorat Gizi Departemen Kesehatan RI.
- Dewey, K. G. (2016). *Reducing stunting by improving maternal, infant and young child nutrition in regions such as South Asia: Evidence, challenges and opportunities*. *Maternal and Child Nutrition*, 12(1), 27–38. doi: 10.1111/mcn.12282.
- Dinkes Jateng. 2016. Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2016. Semarang: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah.
- Hapsari, W. 2018. Hubungan Pendapatan Keluarga, Pengetahuan Ibu Tentang Gizi, Tinggi Badan Orang Tua, Dan Tingkat Pendidikan Ayah Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Umur 12-59 Bulan. Fakultas Kedokteran : Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Hapsari, W. dan Ichsan, B., 2018. *Hubungan Pendapatan Keluarga, Pengetahuan Ibu Tentang Gizi, Tinggi Badan Orang Tua, dan Tingkat Pendidikan Ayah dengan Kejadian Stunting pada Anak Umur 12-59 Bulan*. Skripsi. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Harahap, R., Lubis, Z., & Ardiani, F. (2014). *Gambaran perilaku sadar gizi pada keluarga yang memiliki balita gizi kurang dan gizi buruk yang ada di wilayah kerja Puskesmas Desa Lalang tahun 2014*. Diakses dari <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=299205&val=4108&title>
- Herawati, H., Anwar, A., & Setyowati, D. L. (2020). Hubungan Sarana Sanitasi, Perilaku Penghuni, Dan Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun (Ctps) Oleh Ibu Dengan Kejadian Pendek (Stunting) Pada Batita Usia 6-24 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Baru, Samarinda. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 19(1), <https://doi.org/10.14710/jkli.19.1.7-15>
<https://radarkediri.jawapos.com/>

- Jayanti, E.N. 2015. Hubungan Antara Pola Asuh Gizi Dan Konsumsi Makanan Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Balita Usia 6-24 Bulan (Studi Di Wilayah Kerja Puskesmas Randuagung Kabupaten Lumajang Tahun 2014).
- Karolina, E., Nasution, E., Aritonang E.Y. (2012). *Hubungan perilaku KADARZI dengan status balita usia 12-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Blangkejeren Kecamatan Blagkejeren Kabupaten Gayo Lues tahun 2012*. Diakses dari <https://jurnal.usu.ac.id/index.php/gkre/article/viewFile/2089/1720>
- Kementerian Kesehatan RI. Data Pravelensi Balita Stunting Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2021: Kementerian Kesehatan RI; 2021
- Kemntrian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI). 2018. Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kemntrian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI). 2020. Keputusan menteri kesehatan RI No. 1995/Menkes/SK/ XII/2010 tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak. Jakarta: Kemenkes RI.
- Leo, A. R., Subagyo, H. W., & Kartasurya, M. I. (2018). Faktor Resiko Stunting Pada Anak Usia 2-5 Tahun Di Wilayah Gunung dan Pesisir Pantai. *J.Gipas*, 2(1), 51-63.
- Mustamin dkk. 2018. Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Dan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2015. *Media Gizi Pangan*, 25(1), 25.
- Notoatmodjo, S. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Yogyakarta: Rineka Cipta
- Novitasari, Suci D, Fatmalina F. 2016. Determinan Kejadian Anak Balita di bawah Garis Merah di Puskesmas Awal Terusan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*
- Rahayu A. dan Khairiyati L. 2014. Risiko Pendidikan Ibu Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak 6-23 Bulan (Maternal Education As Risk Factor Stunting Of Child 6-23 Months-Old) terdapat dalam *Jurnal penelitian Gizi Makan*, Desember 2014 Vol. 37 (2): 129-136
- Ramadhani, F.N., Kandarina, B.I., Gunawan, I. M. A. (2019). Pola asuh dan pola makan sebagai faktor risiko stunting balita usia 6-24 bulan Suku Papua dan non- Papua. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 35(5), 175–183.
- Ramdianiati, siti nur, & Nastiti, D. (2019). Hubungan Kearakteristik Balita, Pengetahuan Ibu Dan Sanitasi Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita Di Kecamatan Labuan Kabupaten Pandeglang. *Kesehatan Masyarakat*, 7(2)
- Shilfia NI, Wahyuningsih S (2017). Faktor yang berhubungan dengan tingkat status gizi pada balita di desa Lambang kecamatan Undaan kabupaten. 1st HEFA Proceedings
- Sugiyarti R, Aprilia V, Hati F. Kepatuhan Kunjungan Posyandu dan Status Gizi Balita di Posyandu Karangbendo Banguntapan, Bantul, Yogyakarta. *JKN*. 2014;2(3)
- Sulistiyani. 2011. Gizi Masyarakat I Masalah Gizi Utama di Indonesia. Jember: Jember University Press
- Syabandini, I., Pradigdo, S., Suyatno, Pangestuti, D. (2018). Faktor risiko kejadian stunting pada anak usia 6-24 bulan di daerah nelayan (Studi Case-Control di Kampung Tambak Lorok, Kecamatan Tanjung Mas, Kota Semarang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 6(1), 496–507. doi:10.14710/jkm.v6i1.19953.
- The Lancet. 2008. The Lencet's Series Maternal and Child Undernutrition, Executive Summary

- Ubeysekara, H., Jayathissa, R., Wijesinghe, J. (2015). Nutritional Status and Associated Feeding Practices among Children Aged 6-24 Months in a Selected Community in Sri Lanka: A Cross Sectional Study. *European Journal of Preventive Medicine*, 3(2), 15. doi:10.11648/j.ejpm.s.2015030201.14.
- Wahdah, S., Juffrie, M., Huriyati, E. (2015). Faktor risiko kejadian stunting pada anak umur 6-36 bulan di Wilayah Pedalaman Kecamatan Silat Hulu, Kapuas Hulu, Kalimantan Barat. *Jurnal Gizi Dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics)*, 3(2), 119. doi: 10.21927/ijnd.2015.3(2).119-130.
- Wicaksono, K. E., & Alfianto, A. G. (2020). Dampak Positif Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Keluarga Dalam Manajemen Nutrisi Balita Stunting. *Conference on Innovation and Application Of Science and Technology*, 981-986.
- Widyaningsih, N. N., Kusnandar, K., Anantanyu, S. (2018). Keragaman pangan, pola asuh makan dan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan. *Jurnal Gizi Indonesia*, 7(1), 22. doi: 10.14710/jgi.7.1.22-29.
- Wiyogowati, Citaningrum. 2012. Kejadian Stunting pada anak umur dibawah lima tahun (0-59 bulan) di Provinsi Papua Barat tahun 2010. *Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia*, Jakarta: Tidak Diterbitkan
- Yadika, A. D. N., Berawi, K. N., & Nasution, S. H. (2019). PENGARUH STUNTING TERHADAP PERKEMBANGAN KOGNITIF DAN PRESTASI Belajar. *Jurnal Majority*, 8(2), 273–282.
- Yunitasari L. 2012. Perbedaan intelligence quotient (IQ) antara anak stunting dan tidak stunting umur 7-12 tahun di sekolah dasar (Studi pada siswa SDN Buara